

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) adalah mitra pemerintah dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang memiliki peran penting dalam membantu masyarakat. Untuk beroperasi secara resmi, LKS harus memiliki Surat Tanda Daftar (STD) atau bukti legalitas yang diterbitkan oleh dinas sosial setempat. Proses pendaftaran dan perpanjangan STD merupakan Layanan penting untuk membantu proses legalitas LKS.

Namun pada praktiknya, proses pendaftaran LKS dan perpanjangan STD di Dinas Sosial Kabupaten Kudus masih bersifat konvensional, dari pengisian formulir manual, hingga proses verifikasi yang memakan waktu. Hal tersebut dinilai kurang efisien, rawan keterlambatan dan dokumentasi yang buruk sehingga menyebabkan rumitnya pelacakan data. Selain itu, belum adanya sistem yang terdigitalisasi juga menyulitkan petugas dalam melakukan pengelolaan dan pemantauan status administrasi LKS yang tersebar di berbagai wilayah.

Sebagai lembaga yang memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan layanan publik, Dinas Sosial memegang peranan penting dalam mendorong inovasi pelayanan, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi informasi. Penggunaan sistem informasi berbasis web menjadi alternatif yang tepat untuk mempercepat proses pendaftaran dan perpanjangan, serta meningkatkan transparansi, ketepatan data, dan kemudahan akses bagi lembaga sosial maupun petugas internal.

Upaya digitalisasi ini juga sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mempercepat transformasi digital di sektor layanan publik. Dengan sistem berbasis web, proses layanan dapat diintegrasikan secara menyeluruh, otomatis, dan terdokumentasi secara sistematis, sehingga dapat memudahkan proses pemantauan dan pelaporan oleh Dinas Sosial. Hal ini diharapkan mampu mengubah layanan yang semula manual dan tidak efisien menjadi lebih cepat, akurat, dan berbasis data.

Melihat urgensi tersebut, dibutuhkan pengembangan sistem informasi layanan berbasis web yang mampu memfasilitasi proses pendaftaran dan perpanjangan Surat Tanda Daftar LKS secara efisien dan terdokumentasi. Sistem

ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan layanan Dinas Sosial Kabupaten Kudus serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara keseluruhan.

1.2 Deskripsi Pekerjaan

Selama menjalani magang di Dinas Sosial P3AP2KB Kabupaten Kudus, peneliti berperan dalam proses pengembangan aplikasi web “SILEKAS” yang digunakan untuk mendukung layanan pendaftaran dan pengelolaan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS). Aplikasi ini dibuat untuk bisa memudahkan petugas admin dalam menerima, memverifikasi, dan mendokumentasikan data pengajuan LKS secara sistematis dan terstruktur. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses magang meliputi:

1. Identifikasi Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini, peneliti melakukan kajian dan analisis kebutuhan dalam pengembangan aplikasi dengan menelusuri alur kerja serta kendala yang muncul pada proses pendaftaran LKS secara manual yang selama ini digunakan. Untuk mendalami kebutuhan sistem dari sudut pandang pengguna internal, peneliti juga melakukan sesi wawancara dengan pihak Dinas Sosial P3AP2KB Kabupaten Kudus. Informasi yang diperoleh dari hasil analisis dan wawancara tersebut menjadi acuan dalam merancang fitur dan fungsi yang akan diimplementasikan dalam sistem berbasis digital.

2. Perancangan Sistem Aplikasi

Dalam proses perancangan sistem informasi layanan pendaftaran dan perpanjangan Surat Tanda Daftar (STD) Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS), beberapa komponen utama yang dirancang meliputi struktur basis data (ERD), rancangan antarmuka pengguna (UI), serta alur proses bisnis sistem. Perancangan ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan fungsional dan mempermudah interaksi antara pengguna dan sistem.

Struktur basis data dirancang menggunakan pendekatan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk memetakan hubungan antar entitas utama dalam sistem. Entitas-entitas utama meliputi *lks* yang menyimpan identitas lembaga yang mengajukan, *pengajuan* yang merepresentasikan proses pendaftaran atau perpanjangan, *verifikasi* untuk mencatat proses pemeriksaan dan validasi oleh admin, serta *surat* yang berisi informasi surat tanda daftar yang diterbitkan. Sistem ini dirancang tanpa kebutuhan login dari pihak LKS, sehingga proses pengajuan dapat dilakukan langsung melalui formulir publik. Relasi antar tabel dirancang agar mendukung integrasi data yang menyeluruh, dapat memudahkan pengelolaan administrasi, serta memastikan alur pelayanan yang efisien dan terdokumentasi dengan baik.

Dari sisi tampilan, perancangan antarmuka dilakukan dalam bentuk mockup untuk memvisualisasikan halaman-halaman penting dalam sistem. Halaman utama mencakup dashboard admin, formulir pengajuan LKS, halaman riwayat pengajuan, detail verifikasi, dan tampilan cetak surat. Desain dibuat sederhana dan responsif agar mudah diakses oleh pengguna dengan kemampuan menggunakan teknologi yang berbeda-beda.

Sementara itu, alur proses bisnis dalam sistem mengikuti skenario: pengajuan, verifikasi, kemudian terbit surat. Pengguna dari LKS akan mengisi formulir pendaftaran atau perpanjangan secara online, kemudian admin melakukan proses verifikasi dari formulir yang telah diisi oleh pengguna. Jika pengajuan disetujui, sistem akan menghasilkan dokumen surat tanda daftar yang dapat diunduh oleh pengguna. Setiap tahapan proses tercatat dalam sistem untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas layanan.

3. Pengujian dan Evaluasi Kegunaan

Pengujian sistem dilakukan menggunakan pendekatan Black Box Testing dengan teknik Equivalence Partitioning untuk memastikan bahwa seluruh fitur dalam sistem berjalan sesuai dengan fungsionalitas yang telah dirancang. Pengujian ini difokuskan pada interaksi pengguna dengan antarmuka sistem tanpa memeriksa struktur internal kode program. Setiap komponen diuji berdasarkan *input* dan *output* yang dihasilkan, seperti pengisian formulir

pengajuan, proses verifikasi oleh admin, dan pembuatan surat tanda daftar.

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa sistem dapat memastikan semua skenario penggunaan sistem benar, memberikan respon yang sesuai terhadap aksi pengguna, serta meminimalkan terjadinya kesalahan atau *error* dalam penggunaan sistem di lingkungan nyata. Pendekatan ini digunakan untuk mengevaluasi apakah sistem merespons dengan tepat sesuai dengan alur kerja dan kebutuhan pengguna yang telah ditetapkan.

1.3 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi pendaftaran dan pengelolaan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) yang terstruktur dan sesuai kebutuhan Dinas Sosial Kabupaten Kudus.
2. Membangun aplikasi web SILEKAS yang mendukung proses pendaftaran, perpanjangan, serta pengelolaan data LKS secara digital, cepat, dan efisien.
3. Mengevaluasi kinerja dan kemanfaatan aplikasi SILEKAS melalui pengujian fungsionalitas, kemudahan penggunaan, serta efektivitas dalam meningkatkan pelayanan administrasi LKS.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

- a. Meningkatkan efisiensi proses pengajuan pendaftaran dan perpanjangan Surat Tanda Daftar untuk LKS tanpa harus datang langsung ke kantor Dinas Sosial
- b. Mendukung dokumentasi data secara terstruktur sehingga semua data tersimpan secara rapi dan dapat diakses oleh pihak berwenang melalui sistem digital yang terintegrasi.

- c. Meningkatkan aksesibilitas layanan publik yang dapat memudahkan masyarakat dari berbagai latar belakang mengakses Layanan tanpa hambatan geografis atau birokrasi berbelit.
- d. Mendukung program digitalisasi administrasi pemerintah daerah yang selaras dengan agenda reformasi birokrasi dan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE).